



## GUDANG DAGANGAN HANGUS

**Diduga karena Korsleting Listrik, Kerugian Capai Rp 70 Juta**

**KAWEDANAN, Jawa Pos Radar Magetan** - Asap tebal membubung dari rumah milik Titik Tarmuji, pedagang pecah belah di Pasar Gorang-gareng, Desa Mojorejo, Kecamatan Kawedanan, Minggu (31/8) pukul 07.30. Gudang penyimpanan barang dagangan plastik dan perabotan rumah tangga itu ludes dilalap api.

Kepala Desa Mojorejo Sudarwati menuturkan, kejadian bermula ketika warga sekitar melihat asap mengepul dari dalam rumah. Saat itu rumah dalam kondisi kosong karena ditinggal pemiliknya menginap di Sarangan. "Warga panik, ada yang mendobrak pintu rumah dan mencoba memadamkan api dengan air seadanya sebelum petugas damkar datang," jelasnya.

Sebelum kobaran api terlihat, warga sempat mendengar suara ledakan dari dalam gudang. Situasi makin genting lantaran barang dagangan

yang terbakar sebagian besar berbahan plastik sehingga api cepat membesar.

Petugas Damkar Magetan Dovi Saputra menyampaikan, laporan kebakaran diterima dari warga sekitar. Diduga kuat penyebab kebakaran adalah korsleting listrik. "Dalam proses pemadaman, akses jalan cukup sulit karena dipadati warga yang mengikuti jalan santai dan ada panggung hiburan. Meski sempat terhambat, api akhirnya berhasil dipadamkan," terangnya.

Dua unit mobil pemadam diturunkan untuk mengendalikan api. Beruntung tidak ada korban jiwa, lantaran rumah dalam kondisi kosong. Namun, kerugian material ditaksir mencapai Rp 70 juta.

Kapolsek Kawedanan AKP Joko Yuhono membenarkan peristiwa itu. "Tidak ada korban jiwa, pemilik rumah sedang menginap di Telaga Sarangan. Kerugian ditaksir Rp 70 juta," pungkasnya. (ril/her)

**MEMBARA :** Petugas Damkar Magetan berupaya memadamkan api yang melahap gudang pecah belah di rumah Titik Tarmuji, Desa Mojorejo, Kawedanan, Minggu (31/8).